

Artikel Dwi Putri

by Agrina A

Submission date: 09-Aug-2022 09:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1880663694

File name: artikel_putri_dwi.pdf (759.78K)

Word count: 3937

Character count: 24756

GAMBARAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA BARU FAKULTAS KEPERAWATAN UNRI DI MASA PANDEMI COVID-19

DESCRIPTIVE STUDY OF SELF EFFICACY IN NEW NURSING STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF RIAU DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Putri Dwi Ayuningrum¹, Jumaini², Agrina³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Pekanbaru

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak

Mahasiswa baru memiliki keyakinan akan kemampuan diri untuk meningkatkan kognitif, motivasi diri dan tindakan yang dibutuhkan untuk berhasil melaksanakan tugas tertentu. Kemampuan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan dalam melaksanakan tugas kuliah yang disebut dengan efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran efikasi diri pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau di Masa Pandemi COVID-19. Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis univariat. Sampel dalam penelitian ini adalah 134 responden yaitu mahasiswa baru A 2020 Fakultas Keperawatan Universitas Riau berdasarkan kriteria inklusi menggunakan teknik total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner efikasi diri melalui google form terdiri dari 23 pernyataan yang telah di uji validitas dengan r hitung $0,547-0,820 > r$ tabel (0,444). Hasil: Hasil penelitian didapatkan efikasi diri mahasiswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 73 responden (54,5%), efikasi diri terkait tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 81 responden (60,4%), efikasi diri terkait derajat ketahanan dan keyakinan atau pengharapan (*strength*) berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 73 responden (54,5%), efikasi diri terkait luas bidang perilaku (*generality*) berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 99 responden (73,9%). Kesimpulan: Efikasi diri mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau berada pada kategori tinggi, dan kategori yang tertinggi didapat pada efikasi diri terkait dengan dimensi *generality*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi institusi keperawatan terkait dengan karakteristik efikasi diri dimasa pandemi COVID-19. .

Kata Kunci: COVID-19, Efikasi Diri, Mahasiswa Baru

Abstract

New students have confidence in their abilities to improve cognitive, self-motivation, actions needed to successfully carry out certain tasks. This ability is one of the efforts made to overcome failure in carrying out coursework called self-efficacy. The purpose of this study was to determine the description of self-efficacy in new students of the Faculty of Nursing, the University of Riau in the COVID-19 Pandemic. Methods: This study used a quantitative descriptive research design and the analysis was used in univariate analysis. The number of samples in this study was 134 new students of A 2020 Faculty of Nursing, Riau University based on inclusion criteria using a total sampling technique. The measuring instrument used is a self-efficacy questionnaire via google form consisting of 23 statements that had been tested for validity with r count $0,547-0,820 > r$ table (0,444). Results: The results showed that 73 respondents (54.5%) were in the high self-efficacy category. 81 respondents (60.4%) were in the category of high self-efficacy related to the level of task difficulty (*magnitude*), and 73 respondents (54.5%) are in the category of high self-efficacy related to the degree of stability and confidence or hope (*strength*), while 99 respondents (73.9%) are in the category of high self-efficacy related to the broad field of behavior (*generality*). Conclusion: The self-efficacy of new students of the Faculty of Nursing, University of Riau is in the category of high self-efficacy, and the highest category is self-efficacy related to the generality dimensions. This research is expected to be a reference material for nursing institutions related to the characteristics of self-efficacy during the COVID-19 pandemic.

Korespondensi:

Putri Dwi Ayuningrum, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Pekanbaru
Email: payuningrum@gmail.com

LATAR BELAKANG

Coronavirus atau 2(SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan infeksi yang dikenal sebagai COVID-19 (Yuliana & Parwanto, 2020). COVID-19 berawal dari whuan, China dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Pada 11 Maret 2020 WHO mengumumkan peristiwa tersebut sebagai pandemic (Cucinotta & Vanelli, 2020). Keadaan ini mengakibatkan semua kegiatan berubah, termasuk dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini menjadi kegiatan belajar serta perkuliahan secara *online* di tempat tinggal masing-masing untuk mengatasi penyebaran virus COVID-19 (Aji, 2020).

Dampak wabah COVID-19 terhadap dunia pendidikan, pendidik dan peserta didik harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang ada. Sistem pembelajaran di kelas yang semula tatap muka akan digantikan dengan sistem pembelajaran secara virtual (*online*). Sehingga mahasiswa berkomunikasi dan berinteraksi secara tidak langsung yang terhubung dengan dosen. Perkuliahan daring adalah salah satu bentuk pemanfaatan internet untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran daring ini (Abbas, 2020). Perkuliahan daring ini, membuat interaksi menjadi terbatas hanya mengandalkan *room chat online* sebagai interaksi antar sesama mahasiswa baru untuk

saling mengenal dan berdiskusi. Peran interaksi sosial secara langsung yang saling menghubungkan manusia, kini telah mengalami perubahan dalam berinteraksi sosial khususnya mahasiswa baru tahun 2020 dalam dunia perkuliahan selama pandemi COVID-19. Mahasiswa yang baru memasuki dunia perkuliahan harus beradaptasi dengan sistem perkuliahan di masa pandemi COVID-19 yang masih dianggap asing baginya (Abbas & Erlyani, 2020).

Mahasiswa merupakan individu dalam proses memperoleh ilmu atau mempelajari pengetahuan yang dalam proses menjalankan pendidikan di salah satu perguruan tinggi (Hartaji, 2012). Mahasiswa baru adalah mahasiswa yang telah memperoleh kualifikasi mahasiswa dan aktif belajar di tahun pertama perkuliahan di perguruan tinggi, mahasiswa dianggap sebagai orang dewasa yang telah paham akan segala kebutuhan dan paham dengan peraturan-peraturan yang mengikatnya (Bella & Ratna, 2019). Memasuki masa perkuliahan adalah perubahan besar dalam hidup seseorang, terutama selama pandemi COVID-19 seperti ini. Seseorang bertahan dan mencoba menerima keadaan dengan membangun persepsi positif untuk dirinya sendiri dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi perkuliahan. Individu sering mengalami banyak perubahan di tahun

pertama perkuliahan di perguruan tinggi (Suprapti, 2014).

³ Menurut undang-undang No. 12 tahun 2012 pasal 1 ayat 6 perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Meliputi jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis. Perkuliahan melibatkan berbagai proses pembelajaran termasuk menentukan jumlah mata kuliah yang diambil, adanya tutorial, praktik laboratorium dan praktik klinik yang membebani mahasiswa (Hashmat, dkk 2008).

Mahasiswa tahun pertama pada masa perkuliahan akan menghadapi kondisi yang membutuhkan adaptasi, yang membuat individu tersebut kurang yakin dengan dirinya, karena belum sepenuhnya menguasai keadaan tersebut. Seseorang memiliki keyakinan dalam kemampuan diri untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi diri dan tindakan yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas tertentu. Kemampuan tersebut adalah salah satu upaya untuk mengatasi kegagalan dalam melaksanakan tugas kuliah yang disebut dengan efikasi diri (Bandura, 2016).

Efikasi diri merupakan persepsi seseorang tentang bagaimana dirinya dapat berfungsi dalam berbagai situasi yang berkaitan dengan keyakinan bahwa dirinya mampu dalam

melakukan tindakan yang diharapkan dan memuaskan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Shofiah, 2014). Efikasi diri mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuannya. ⁷ Keyakinan-keyakinan dalam diri mahasiswa mempengaruhi bagaimana mahasiswa berfikir, merasa, memotivasi dirinya dan bertindak (Feist & Roberts, 2017).

Efikasi diri dapat dibagi ⁶ menjadi dua yaitu efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi selalu memiliki pandangan yang positif pada setiap kegagalan dan menerima kekurangannya, sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah, mahasiswa itu akan menghindari masalah yang dihadapinya sehingga ini akan menghambat perkembangan selanjutnya (Kumar, 2013). Pada masa pandemi, mahasiswa dengan efikasi diri tinggi akan terus beradaptasi dengan perubahan yang ada, untuk menyelesaikan tugas dan masalah yang dihadapi serta meningkatkan keterampilannya. Hal ini tentu saja mempengaruhi hasil belajar. mahasiswa dengan efikasi diri rendah bersifat pasif dan menunggu pandemic ini akan segera berakhir dan tidak berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan perubahan proses belajar yang terjadi (Firman, 2020).

Proses pembelajaran mahasiswa baru angkatan 2020 Fakultas Keperawatan Universitas Riau, bertepatan dengan pandemi COVID-19 sejak semester pertama sudah menggunakan metode pembelajaran daring. Sebagian besar mata kuliahnya memiliki jadwal yang padat, tugas-tugas yang cukup banyak, terutama pada mahasiswa tahun pertama yang baru memasuki perkuliahan di keperawatan. Banyak mata kuliah untuk satu tahun pertama yang didapatkan pertama kali yaitu teori secara umum tentang keperawatan, metode perkuliahan yang berbeda dengan fakultas yang lain yaitu adanya tutorial dan skill lab yang baru didapatkan saat perkuliahan. Sehingga dari hal ini mahasiswa baru harus beradaptasi dengan sistem daring di era new normal ini agar bisa memahami setiap mata kuliah yang dipelajari. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara terhadap 12 mahasiswa terdapat 4 dari 12 mahasiswa mengatakan saat SMA sudah dilakukan daring saat persiapan ujian sekolah dan *tryout*. Sistem daringnya berbeda dengan kuliah yaitu disaat SMA tugas-tugas dikirim melalui via *whatsapp* ke guru serta pembahasan soal-soal untuk ujian sekolah dan *tryout* dibahas melalui *whatsapp*, sedangkan 8 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa mereka tidak pernah merasakan metode daring saat SMA dikarenakan ada yang

sekolahnya langsung dilinurkan saat itu, dan mengatakan pada saat itu pandemic COVID-19 di daerahnya masih dikatakan tidak ada sehingga tidak berdampak terhadap sekolahnya sehingga sekolah tetap dilanjutkan secara tatap muka. Sedangkan pada saat kuliah sistem daringnya sudah melalui beberapa aplikasi yaitu via *google meet*, *zoom* dan *google classroom*.

Hal yang lain dari perbedaan sistem daring saat SMA dan kuliah yaitu 9 mahasiswa mengatakan bahwa mereka masih belum bisa beradaptasi dengan perkuliahan daring ini dengan baik dan mengatakan masih kurang efektif, di karenakan mahasiswa mengatakan kesulitan yang sering dialami saat perkuliahan daring yaitu kualitas jaringan yang kurang mendukung di tempat tinggal mereka, kurangnya sumber bacaan dan referensi yang dapat digunakan untuk belajar, dan mengatakan masih kurangnya keyakinan dan kemampuan diri terutama dari hal dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen dan skill lab yang dilakukan secara *online*, menurut mereka kurang efektif jika kegiatan skill lab dilakukan secara daring dengan menonton video karena jika hanya menonton video masih banyak langkah-langkah yang tidak dipahami dan tidak dijelaskan secara rinci dan tidak adanya alat-alat yang dibutuhkan dirumah, Sedangkan 3 mahasiswa tetap semangat dan terus berusaha

agar dapat membiasakan diri dan menyesuaikan diri dengan baik dengan metode daring ini dan cenderung lebih meningkatkan kemampuannya agar dapat menyelesaikan suatu masalah yang ada seperti saat perkuliahan daring dan skill lab daring.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran efikasi diri pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau di masa pandemi COVID-19.

Metodologi

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif sederhana yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada populasi tertentu. Populasi pada penelitian ini berjumlah 154 orang dengan sampel sebanyak 134 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Analisa data dengan menggunakan Univariat.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
a. 17	1	0,7
b. 18	41	30,6
c. 19	78	58,2
d. 20	14	10,4
Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	14	10,4
b. Perempuan	120	

		89,6
Suku		
a. Melayu	51	38,1
b. Minang	45	33,6
c. Jawa	19	14,2
d. Batak	10	7,5
e. Banjar	2	1,5
f. Sunda	2	1,5
g. Palembang	1	0,7
h. Bugis	2	1,5
i. Papua	1	0,7
j. Nias	1	0,7
Mengikuti Organisasi		
a. Ya	56	41,8
b. Tidak	78	58,2
Total	134	100

Tabel 1 di atas menunjukkan dari 134 responden, sebagian besar responden berusia 19 tahun dengan jumlah 78 responden (58,2%), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 120 responden (89,6%), sebagian besar responden bersuku melayu dengan jumlah 51 responden (38,1%) dan sebagian besar responden tidak mengikuti organisasi dengan jumlah 78 responden (58,2%).

Gambaran Efikasi Diri

Tabel 2 Gambaran Efikasi Diri Responden

Efikasi Diri	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	61	45,5
Tinggi	73	54,5
Total	134	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 134 orang mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang diteliti didapatkan efikasi diri terbanyak adalah efikasi diri tinggi sebanyak 73 responden (54,5%).

Gambaran Efikasi Diri Berdasarkan Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude*)

Tabel 3 Gambaran Efikasi Diri Terkait Dimensi *Magnitude*

Efikasi diri	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	53	39,6
Tinggi	81	60,4
Total	134	100

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa gambaran efikasi diri terkait tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang diteliti didapatkan pada kategori efikasi diri tinggi sebanyak 81 responden (60,4%).

Gambaran Efikasi Diri Berdasarkan Derajat Kemantapan dan Keyakinan atau Pengharapan (*Strength*)

Tabel 4 Gambaran Efikasi Diri Terkait Dimensi *Strength*

Efikasi diri	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	61	45,5
Tinggi	73	54,5
Total	134	100

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa gambaran efikasi diri terkait derajat kemantapan dan keyakinan atau pengharapan (*strength*) pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang diteliti didapatkan pada kategori efikasi diri tinggi sebanyak 73 responden (54,5%).

Gambaran Efikasi Diri Berdasarkan Luas Bidang Perilaku (*Generality*)

Tabel 4 Gambaran Efikasi Diri Terkait Dimensi *Generality*

Efikasi diri	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	35	26,1
Tinggi	99	73,9
Total	134	100

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa gambaran efikasi diri terkait luas bidang perilaku (*generality*) pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang diteliti didapatkan mayoritas kategori efikasi diri tinggi sebanyak 99 responden (73,9%).

Pembahasan

Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berada pada kategori usia 19 tahun yaitu sebanyak 78 responden (58,2%).

Menurut Yusuf (2012) mahasiswa pada tahap usia 18-25 tahun dikategorikan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada mahasiswa pada usia ini adalah pematapan pendirian hidup, perkembangan psikososial, dan kematangan mental. Responden banyak berusia remaja akhir berkaitan dengan usia yang sedang memasuki perguruan tinggi. Hasil penelitian Thalib (2010) menunjukkan bahwa usia 17-21 tahun

termasuk ke dalam masa remaja akhir dan dewasa awal. Pembelajaran sosial yang berlangsung seumur hidup membentuk ²efikasi diri seseorang. Individu yang lebih tua memiliki lebih banyak waktu dan pengalaman yang banyak dalam menghadapi suatu hal yang terjadi jika dibandingkan dengan individu yang lebih muda. Individu yang lebih tua akan lebih mampu mengatasi hambatan dalam hidupnya dibandingkan dengan individu yang lebih muda, hal ini terkait dengan pengalaman yang dialami oleh individu sepanjang hidupnya. Bertambahnya usia dapat mempengaruhi efikasi diri selain itu juga dapat mempengaruhi kematangan emosi individu. (Putri, 2015).

Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 120 orang (89,6%). Hal ini sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwa Fakultas Keperawatan Universitas Riau memiliki mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan karena profesi keperawatan dikenal sebagai profesi yang sangat mulia dan penuh dengan kesabaran serta empati, sehingga kebanyakan perempuan yang lebih banyak berminat dalam profesi keperawatan ini. Menurut Kozier (2011) hal ini didasarkan oleh ⁴persepsi bahwa perawat merupakan pekerjaan seorang perempuan yang sesuai dengan sejarah awal

profesi keperawatan dimulai dari Florence Nightingale yang awalnya sebagai pekerjaan yang didasari dari kasih sayang seorang ibu atau perempuan.

Suku

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar responden bersuku melayu yaitu sebanyak 51 responden (38,1%). Menurut Bandura (1997) ada ¹faktor yang mempengaruhi efikasi diri, salah satu faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah faktor budaya melalui nilai (*values*), kepercayaan (*beliefs*) dan proses pengaturan diri (*self regulatory process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri. Menurut Hofstede (dalam Woo, Boyun 2009) budaya merupakan suatu perancangan dari berbagai aspek kehidupan seseorang yaitu dari pikiran, bersikap dan berperilaku yang menghasilkan perbedaan aspek-aspek dalam kehidupan seseorang yaitu keyakinan, sikap dan perilaku. Endraswara (2015) mengatakan perbedaan budaya adalah suatu masalah utama bagi para individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang merantau ke suatu daerah. Terutama bagi mahasiswa baru di Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang sedang menempuh pendidikan di Kota Pekanbaru, pada hasil penelitian terdapat beberapa suku

yang beragam yaitu suku Melayu, Minang, Jawa, Batak, Banjar, Sunda, Palembang, Bugis, Papua dan Nias sehingga dari perbedaan suku ini mahasiswa memiliki sifat dan perilaku yang berbeda termasuk dalam aspek-aspek perilaku yaitu keyakinan diri individu.

Mengikuti Organisasi

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa sebagian besar responden tidak mengikuti organisasi yaitu 78 responden (58,2%). Dalam pandemi COVID-19 ini berdampak pada semua kegiatan akademik maupun non akademik yaitu perkuliahan dilakukan secara daring, selain perkuliahan daring, organisasi juga dilakukan secara daring untuk menghindari penyebaran COVID-19 (Engko & Usmany, 2020). Kegiatan organisasi pelaksanaan acara mahasiswa juga terganggu akibat pandemi COVID-19 ini sehingga dari hal ini menyebabkan banyaknya mahasiswa yang tidak tertarik mengikuti kegiatan organisasi secara *online* terutama bagi mahasiswa baru yang baru memasuki masa perkuliahan diperguruan tinggi, karena dari awal masuk perguruan tinggi mahasiswa baru sudah memasuki sistem pembelajaran secara daring sehingga tidak adanya gambaran terhadap kegiatan organisasi secara langsung sebelum adanya pandemi COVID-19 (Siahaan, 2020). Berbeda dengan penelitian Pratiwi (2016) didapatkan hasil mayoritas mengikuti

organisasi sebanyak 217 orang (89,30%). Hasil penelitian Harumi, Primandini dan Marheni (2018) mengatakan bahwa jika ¹¹ mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri dan kemampuannya dalam bidang akademik maupun non akademik. Jika mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi dapat mempengaruhi sifat dan kepribadian mahasiswa terutama pada rasa keyakinan dan kemampuannya dalam mengolah organisasi ini sehingga mencapai tujuan tertentu yang biasa disebut dengan efikasi diri.

Gambaran Efikasi Diri

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa sebagian besar efikasi diri responden pada kategori tinggi yang berjumlah 73 responden (54,5%). Menurut Alqurashi (2016) mengatakan bahwa kepercayaan diri dalam menghadapi segala tuntutan yang baru sering ¹⁰ disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri ini berada pada keyakinan dan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tugas tertentu. Efikasi diri menentukan bagaimana seseorang merasa termotivasi, dan bagaimana seseorang akan berperilaku serta bertindak. Keyakinan pada diri individu dapat mempengaruhi individu dalam mencapai target yang diinginkan dengan cara terbaik. Hasil penelitian Sulistyowati (2016)

menunjukkan bahwa dari 280 responden penelitian, terdapat 135 (48,2%) responden yang memiliki efikasi diri rendah, dan 145 (51,8%) responden yang memiliki efikasi diri tinggi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) memiliki efikasi diri yang tinggi yaitu mahasiswa mampu untuk dapat membuat keputusan dan memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dalam menyelesaikan masalahnya atau mencapai suatu tujuan.

Gambaran Efikasi Diri Terkait Dimensi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran efikasi diri terkait tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) yang diteliti didapatkan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 81 responden (60,4%), gambaran efikasi diri terkait derajat kemantapan dan keyakinan atau pengharapan (*strength*) yang diteliti didapatkan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 73 responden (54,5%) dan gambaran efikasi diri terkait luas bidang perilaku (*generality*) yang diteliti didapatkan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 99 responden (73,9%).

Hasil penelitian yang didapat pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau memperoleh efikasi diri yang tinggi yang mengartikan bahwa secara keseluruhan mahasiswa sudah memiliki keyakinan diri tinggi dalam belajarnya. Hal ini terlihat dari

hasil skor item pernyataan kuesioner efikasi diri. Pada item pernyataan dimensi *magnitude* dapat dilihat bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dan mampu menyelesaikannya dengan baik yaitu terlihat dari item mahasiswa merasa bersemangat atau tertantang untuk dapat memecahkan tugas yang sulit serta mahasiswa mampu mengatasi sulitnya mengkondisikan lingkungan belajar pada saat kuliah *online* dimasa pandemi COVID-19 ini. Pada item pernyataan dimensi *strength* dapat dilihat bahwa mahasiswa mempunyai pengharapan yang mantap dalam usahanya yaitu terlihat dari item semakin sering berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang sulit sehingga semakin yakin untuk meraih kesuksesan. Selanjutnya pada item pernyataan dimensi *generality* dapat dilihat bahwa mahasiswa menganggap kegagalan yang dialami itu adalah suatu pelajaran untuk bisa mampu mencapai kemampuannya kembali, dari kegagalan mahasiswa dapat mengetahui kemampuan dirinya dalam menghadapi suatu masalah pada saat perkuliahan *online* di masa pandemi COVID-19.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat pada 134 responden menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden sebagian besar berusia 19 tahun berjumlah 78 responden

(58,2%), untuk jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 120 responden (89,6%), sebagian besar responden bersuku melayu dengan jumlah 51 responden (38,1%) dan sebagian besar responden tidak mengikuti organisasi dengan jumlah 78 responden (58,2)

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian efikasi diri pada mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau di masa pandemi COVID-19 dikategorikan dengan hasil efikasi diri tinggi yang berjumlah 73 responden (54,5%). Efikasi diri terkait tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*) berada pada kategori tinggi yang berjumlah 81 responden (60,4%), efikasi diri terkait derajat kemantapan dan keyakinan atau pengharapan (*Strength*) berada pada kategori tinggi yang berjumlah 73 responden (54,5%), dan efikasi diri terkait luas bidang perilaku (*Generality*) berada pada kategori tinggi yang berjumlah 99 responden (73,9%). Dari ¹² hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa efikasi diri mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Riau berada pada kategori tinggi dan kategori yang tertinggi didapat pada efikasi diri terkait dengan dimensi *generality*.

Referensi

Abbas, E. W. (2020). Menulis Artikel Jurnal.

Menulis Artikel Jurnal.

Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). Menulis di

Kala Badai COVID-19.

Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada

Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402.

Alqurashi, E. (2016). Self-Efficacy In Online

Learning Environments : A Literature Review. *Contemporary Issues in Education Research - First Quarter*, 9(1), 45- 46.

Bandura, Albert. (2016). *Self Efficacy. The*

Exercise of Control. New York. W.H. Froeman and Company.

Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2019). Perilaku

Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 280–303.

<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4963>

Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23-38.

Firman. (2020) *Dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di Perguruan Tinggi*. BIOMA, (Vol.2, No.1, Juni 2020, pp. 14~20)

file:///C:/Users/HP/Downloads/743-Article%20Text-2758-1-10-20200625.pdf

Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Hashmat S., dkk (2008). *Factors Causing Exam*

- Anxiety in Medical Students*. J Pak Med Assoc
- Hery. (2018). *Pengantar manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayati, E., & Nurwanah, N. (2019). Tingkat kecemasan terhadap prestasi akademik pengurus ikatan mahasiswa Muhammadiyah. *Indonesian Journal for Health Sciences*, Vol. 3(1), 13-19.
- Firman. (2020) *Dampak Covid-19 terhadap pembelajaran di Perguruan Tinggi*. BIOMA, (Vol.2, No.1, Juni 2020, pp. 14~20)
file:///C:/Users/HP/Downloads/743-Article%20Text-2758-1-10-20200625.pdf
- Kozier, Barbara., Dkk. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 7*. Jakarta: EGC
- Megawati, Y. S. (2017). *Adaptasi Mahasiswa Kedokteran: Bagaimana Hubungan Efikasi Diri dan Lingkungan Pendidikan Terhadap Hasil Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri, K.Y. (2015). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id>.
- Rahmasari, A. (2017). *Perbedaan Efikasi Diri matematika Pada Siswa SMA Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Tugas Akhir. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan Edisi 3 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Sulistyowati, M. (2016). Hubungan Self Efficacy dengan Stress Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Malang : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Thalib, S.B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Woo, Boyun. (2009). *Culture Effects on Work Attitude & Behavior the Case of American and Korean Fitness Employees*. Desertation. The Ohio State University.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature. *Wellness and Healthy Magazine*. Vol 2, No 1.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Artikel Dwi Putri

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.uin-suska.ac.id
Internet Source | 1% |
| 2 | ojs.stikesindramayu.ac.id
Internet Source | 1% |
| 3 | Ahmad Sudrajat, Lindawati Kartika. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MENYEWA TEMPAT TINGGAL DI KAMPUS INSTITUT PERTANIAN BOGOR DRAMAGA", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2021
Publication | 1% |
| 4 | Repository.umy.ac.id
Internet Source | 1% |
| 5 | Ahmad Rifa'i, Muhammad Nasir. "EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA TPA DESA PUGAAN KECAMATAN PUGAAN", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018
Publication | 1% |
-

6	Submitted to Binus University International Student Paper	1 %
7	jurnal.uhn.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.unej.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1 %
11	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.uny.ac.id Internet Source	1 %
13	poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %
14	www.stikes-bth.ac.id Internet Source	1 %
15	Asriani, Fathra Annis Nauli, Darwin Karim. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2020 Publication	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On